

# PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE TERHADAP PERTUMBUHAN PERUSAHAAN

**Jajang Badruzaman**

Universitas Siliwangi, Email: badruzamanjajang@yahoo.co.id  
Jalan Siliwangi No 24 Tasikmalaya, Jawa Barat

## ABSTRACT

*This study is a case study on PT. Indorama Synthetics Tbk. The aim of this research is to know about Corporate Social Responsibility Disclosure, the firm growth at PT. Indorama Synthetics, Tbk and also to know how is the influence of Corporate Social Responsibility Disclosure to the firm growth. In this research, the author uses descriptive analytical method with case study approach where the data are collected through the interviewing techniques, data collection and practices directly into the field, as well as literature studies. And for the data analysis used Principal Component Analysis for dependent variable and then analyzed the influence with independent variable used parametric statistical method. This research also used the data from financial report yearly from PT. Indorama Synthetics, Tbk with Desember 2004 – Desember 2009 periode as a sample. Based on the results of research and the results of data processing done by the author, showed that there is an influence but not significant between Corporate Social Responsibility Disclosure to the firm growth.*

**Keyword** : Corporate Social Responsibility Disclosure, The Firm Growth.

## 1. PENDAHULUAN

Eksistensi suatu perusahaan tidak bisa dipisahkan dengan masyarakat sebagai lingkungan eksternalnya. Ada hubungan timbal balik antara keduanya, dimana perusahaan dan masyarakat adalah pasangan hidup yang saling memberi dan membutuhkan. Dari aspek ekonomi, perusahaan harus berorientasi mendapatkan keuntungan, dan dari sisi sosial, perusahaan harus memberikan kontribusi secara langsung kepada masyarakat, yaitu melalui peningkatan kualitas masyarakat dan lingkungannya.

Walau demikian, di sisi lain eksploitasi-eksploitasi terhadap sumber daya alam semakin marak dilakukan oleh perusahaan sehingga pada akhirnya menyebabkan kerusakan lingkungan yang cukup parah. Sebagai bukti, terdapat beberapa kasus seperti yang dilakukan oleh PT. Lapindo Brantas, Newmont Minahasa dan PT. Freeport yang terkait dengan permasalahan ketidakpuasan publik atas aktivitas-aktivitas perusahaan tersebut.

Dari fenomena tersebut muncul sebuah isu yang saat ini menjadi perhatian masyarakat, yaitu peran suatu perusahaan terhadap lingkungannya, baik lingkungan intern maupun lingkungan ekstern perusahaan. CSR dan pembangunan keberlanjutan menjadi sangat penting jika dikaitkan dengan isu lingkungan. Setiap keputusan dan tindakan yang diambil perusahaan harus mencerminkan tanggung jawab perusahaan.

Perusahaan manufaktur memiliki kontribusi yang cukup besar dalam masalah-masalah sosial, karena perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang banyak berinteraksi dengan masyarakat. Khususnya disini PT. Indorama Synthetics, Tbk dalam proses produksinya menghasilkan limbah produksi dan hal ini berhubungan dengan masalah pencemaran lingkungan. Proses produksi yang dilakukannya pun mengharuskan perusahaan untuk memiliki tenaga kerja bagian dan hal ini berkaitan erat dengan keselamatan tenaga kerja. Selain itu, PT. Indorama Synthetics, Tbk adalah perusahaan

yang menjual produk kepada konsumen sehingga isu keselamatan dan keamanan produk menjadi penting untuk diungkapkan kepada masyarakat.

Harus diakui semua pihak dalam perusahaan, baik itu intern maupun ekstern mengharapkan pertumbuhan yang baik yang ditunjukkan perusahaan dari tahun ke tahun. Pertumbuhan perusahaan merupakan salah satu ukuran keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Jika pertumbuhan perusahaan mengalami kenaikan setiap tahunnya, maka dapat dikatakan perusahaan mengalami pertumbuhan yang baik sehingga keberlanjutan perusahaan tidak perlu diragukan.

Tanggung jawab sosial semakin mendapatkan perhatian oleh kalangan dunia usaha. Sejak era reformasi bergulir, masyarakat semakin kritis dan mampu melakukan kontrol sosial terhadap dunia usaha. Perubahan pada tingkat kesadaran masyarakat tersebut memunculkan kesadaran baru tentang pentingnya melaksanakan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang paling banyak berinteraksi dengan masyarakat, sehingga perusahaan manufaktur memiliki kontribusi yang cukup besar dalam masalah-masalah sosial. Masalah-masalah yang ditimbulkan oleh perusahaan tersebut mengakibatkan adanya aksi protes yang dilakukan oleh berbagai pihak berkepentingan, baik yang bersifat internal maupun eksternal perusahaan. Tuntutan melalui aksi protes yang dilakukan oleh pihak internal maupun pihak eksternal bertujuan agar perusahaan lebih meningkatkan kesadaran akan tanggung jawab sosial, dengan cara memperhatikan dan mempertimbangkan akibat dari kegiatan operasional yang dilakukan perusahaan.

Sejalan dengan perkembangan tersebut, UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mewajibkan perseroan yang bidang atau usahanya terkait dengan sumber daya alam untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

### ***Corporate Social Responsibility***

Menurut Wibisono (2007: 8), mendefinisikan CSR sebagai berikut:

“Tanggung jawab sosial perusahaan kepada pemangku kepentingan untuk berlaku etis, meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif yang mencakup aspek ekonomi, sosial dan lingkungan (*triple bottom line*) dalam rangka mencapai pembangunan yang berkelanjutan”.

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009) paragraf Sembilan secara implisit menyarankan untuk mengungkapkan tanggung jawab akan masalah sosial sebagai berikut :

“Perusahaan dapat pula menyajikan laporan tambahan seperti laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah (*value added statement*), khususnya bagi industri dimana faktor-faktor lingkungan hidup memegang peranan penting dan bagi industri yang menganggap pegawai sebagai kelompok pengguna laporan yang memegang peranan penting.”

### ***Corporate Social Responsibility Disclosure***

Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan merupakan proses pengkomunikasian dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonomi organisasi terhadap kelompok khusus yang berkepentingan dan terhadap masyarakat secara keseluruhan (Sembiring, 2005 : 4).

Hal tersebut memperluas tanggung jawab organisasi dalam hal ini perusahaan, di luar peran tradisionalnya untuk menyediakan laporan keuangan kepada pemilik modal, khususnya pemegang saham. Perluasan tersebut dibuat dengan asumsi bahwa perusahaan mempunyai tanggung jawab yang lebih luas disbanding hanya mencari laba untuk pemegang saham.

Indikator yang digunakan dalam *Corporate Social Responsibility Disclosure* adalah indikator *Corporate Social Disclosure Index* atas 7 kategori *Global Reporting Initiative* (GRI) yang terdiri dari lingkungan, energi, keselamatan tenaga kerja, lain-lain tenaga kerja, produk, keterlibatan masyarakat dan umum.

Rumus perhitungan CSDI adalah sebagai berikut :

$$CSDI_j = \frac{\sum X_i}{n_j}$$

Keterangan :

CSDI<sub>j</sub> = Corporate Social Disclosure Index perusahaan j

n<sub>j</sub> = jumlah item untuk perusahaan j, n<sub>j</sub> ≤ 78

X<sub>ij</sub> = dummy variable; 1 = jika item i diungkapkan; 0 = jika item i tidak diungkapkan.

### Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan merupakan suatu harapan yang diinginkan oleh semua pihak yang ada di perusahaan, baik itu pihak internal perusahaan, yaitu manajemen perusahaan maupun pihak eksternal perusahaan, seperti investor dan kreditur. Pertumbuhan ini diharapkan dapat memberikan aspek yang positif bagi perusahaan (Julianto, 2003: 69).

Pertumbuhan suatu perusahaan akan mempengaruhi sejumlah kebijakan yang dibuat oleh perusahaan. Indikator yang digunakan dalam pertumbuhan perusahaan adalah melalui realisasi pertumbuhan yang terbagi menjadi empat, yaitu pertumbuhan penjualan, pertumbuhan laba, pertumbuhan aktiva dan pertumbuhan nilai buku ekuitas.

Realisasi pertumbuhan merupakan perubahan pada laporan keuangan per tahun dengan cara menyelisihkan antara total pertumbuhan tahun<sub>t</sub> dengan total pertumbuhan tahun ke<sub>(t-1)</sub>.

$$\text{Pertumbuhan} = \frac{\text{total pertumbuhan } t - \text{total pertumbuhan } (t-1)}{\text{total pertumbuhan } (t-1)}$$

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui Praktik Corporate Social Responsibility Disclosure pada PT. Indorama Synthetics, Tbk; (2) Untuk mengetahui pertumbuhan perusahaan pada PT. Indorama Synthetics, Tbk; (3) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Corporate

Social Responsibility Disclosure terhadap pertumbuhan perusahaan pada PT. Indorama Synthetics, Tbk.

## 2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan studi kasus. Metode deskriptif adalah suatu metode yang meneliti status kelompok manusia, objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang dengan tujuan membuat deskripsi, gambaran atau lukisan sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta sifat, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. (Nazir, 2003 : 63).

Menggunakan pendekatan studi kasus yaitu penelitian ilmiah yang membahas dan menganalisa masalah berdasarkan kondisi yang sebenarnya terjadi pada perusahaan yang diteliti (Nazir, 2003: 63).

### Operasionalisasi Variabel

- 1) Variabel Independen (variabel bebas)  
Yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Corporate Social Responsibility Disclosure (X) diidentifikasi sebagai variabel independen. Indikator dari pengungkapan CSR adalah Corporate Social Disclosure Index atas 7 kategori GRI.
- 2) Variabel Dependen (variabel terikat)  
Yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang dijadikan variabel dependen adalah pertumbuhan perusahaan (Y). Indikator dari pertumbuhan perusahaan ini adalah realisasi pertumbuhan di proxykan dalam empat hal, yaitu pertumbuhan penjualan, pertumbuhan laba, pertumbuhan aktiva dan pertumbuhan nilai buku ekuitas.

### Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh hasil penelitian yang diharapkan, maka dibutuhkan data dan informasi yang mendukung penelitian ini. Dalam memperoleh

data dan informasi yang akan mendukung penelitian ini, maka penulis mengumpulkan data berupa :

- 1). Penelitian Lapangan (*Field Research*)  
 Tujuan penelitian lapangan ini adalah untuk memperoleh data yang akurat, dengan cara :
  - a. Observasi
  - b. Wawancara
  - c. Studi lapangan
- 2). Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

**Metode/Paradigma Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian adalah pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap pertumbuhan perusahaan, maka paradigma dalam penelitian ini adalah paradigma sederhana yang terdiri atas satu variabel independen, yaitu *Corporate Social Responsibility Disclosure* (X) dan satu variabel dependen, yaitu pertumbuhan perusahaan (Y). Paradigma penelitian ditunjukkan pada Gambar 1.

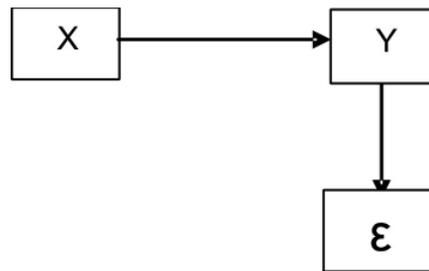


**Gambar 1**  
**Paradigma Penelitian**

**Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, variabel bebas (*independent variable*) yaitu *Corporate Social Responsibility Disclosure* (X) dan variabel terikat (*dependent variable*) yaitu pertumbuhan perusahaan (Y).

Untuk menganalisis data yang diperoleh dalam rangka pengujian hipotesis, data tersebut diolah terlebih dahulu, dengan menggunakan *Principal Component Analysis* (PCA) untuk pembentukan variabel dependen yang baru, kemudian dianalisa pengaruhnya terhadap variabel independen dengan menggunakan regresi sederhana untuk menguji hipotesis yang diajukan. Paradigma penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 2.



**Gambar 2**  
**Hubungan Struktural antara variabel X dan variabel Y**

Keterangan :

- X = *Corporate Social Responsibility Disclosure*
- Y = Pertumbuhan perusahaan
- ε = Pengaruh lain yang tidak diteliti

Dari paradigma di atas dapat menjelaskan pengaruh variabel *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap variabel pertumbuhan perusahaan. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan alat analisis yang tepat.

Untuk pembentukan variabel dependen berdasarkan metode PCA adalah dengan terlebih dahulu menyusutkan dimensinya, sehingga diperoleh variabel bentukan yang baru dengan menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$\xi_p = W_{1p1} X_1 + \dots + W_{1pXp}$$

(Sharma, 1996:66)

Dimana  $\xi_p$  adalah komponen utama dalam penelitian,  $W_{1p}$  adalah *eigenvector* dan pertumbuhan penjualan, pertumbuhan laba, pertumbuhan aktiva serta pertumbuhan nilai buku ekuitas adalah skor variabel indikator yang telah dikolerasi dengan nilai rata-ratanya.

Hasil dari analisis ini adalah terbentuknya indikator baru yang dinamakan komponen utama. Setelah variabel baru hasil PCA diperoleh, selanjutnya diregresikan atau dianalisa pengaruhnya terhadap variabel lain dengan menggunakan alat analisis sebagai berikut :

1). Analisis Korelasi

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

(Sugiyono, 2006 : 210)

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

n = Ukuran sampel

X = Variabel independen (*Corporate Social Responsibility Disclosure*)

Y = Variabel dependen (Pertumbuhan perusahaan)

Adapun interpretasi terhadap koefisien korelasi menurut Sugiyono (2004 : 216), nampak pada Tabel 1:

Tabel 1  
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

(Sugiyono, 2006 : 183)

2). Analisis Koefisien Determinasi

Yaitu perkuadratan koefisien ( $r^2$ ) yang digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Rumusnya adalah :

$$Kd = (r^2) \times 100\% \quad (\text{Sugiyono, 2006 : 216})$$

Keterangan :

Kd = koefisien determinasi.

$r^2$  = koefisien korelasi dikuadratkan.

3). Pengujian Hipotesis

Yaitu alat untuk mengukur tingkat signifikasi variabel *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap pertumbuhan perusahaan. Adapun pengujian hipotesis penelitian yang akan penulis lakukan dengan prosedur sebagai berikut :

a. Hipotesis operasional

Pada penetapan hipotesis operasional, hipotesis yang akan diuji dimaksudkan untuk melihat ada tidaknya pengaruh antar variabel-variabel penelitian.

Ho :  $\rho=0$ , : *Corporate Social Responsibility Disclosure* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan.

Ha :  $\rho \neq 0$ , : *Corporate Social Responsibility Disclosure* berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan.

b. Penetapan Taraf Signifikasi

Taraf signifikan ditetapkan sebesar 5%, ini berarti kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas 95% atau toleransi kemelesetan adalah 5%.

c. Uji Signifikansi

Untuk mengetahui tingkat signifikasi atau pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap pertumbuhan perusahaan, maka dilakukan pengujian parameter  $\rho$  dimulai dengan penetapan hipotesis nol (Ho) dan hipotesis alternatif (Ha).

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Sugiyono, 2006 : 184})$$

Keterangan :

t = Statistik uji t

$r^2$  = Koefisien determinasi

r = Nilai koefisien korelasi.

n-2 = Derajat kebebasan

n = Sampel.

d. Kaidah Keputusan.

Untuk pengambilan keputusan mengenai hasil penelitian digunakan kriteria sebagai berikut :

Terima  $H_0$  jika :  $-t'_{1/2} \alpha \leq t_{hitung} \leq t'_{1/2} \alpha$

Tolak  $H_0$  jika :  $-t'_{1/2} \alpha > t_{hitung}$  atau  $t_{hitung} > t'_{1/2} \alpha$

e. Penarikan Kesimpulan

Menyimpulkan  $H_0$  diterima atau ditolak sesuai dengan kaidah keputusan.

*line*) dalam rangka mencapai pembangunan yang berkelanjutan. Pengungkapan CSR merupakan proses pengkomunikasian dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonomi suatu organisasi terhadap kelompok khusus yang berkepentingan dan terhadap masyarakat secara keseluruhan.

Dalam lingkup internal perusahaan, implementasi CSR merupakan keputusan strategis perusahaan yang didesain sejak awal untuk menerapkan lingkungan kerja yang sehat, kesejahteraan karyawan, aspek bahan baku dan limbah yang ramah lingkungan, serta semua aspek dalam menjalankan usaha dengan tidak menerapkan praktik-praktik jahat. Dalam lingkup eksternal perusahaan, implementasi CSR harus dapat memperbaiki dalam aspek sosial dan ekonomi pada lingkungan sekitar perusahaan pada khususnya serta lingkungan masyarakat pada umumnya.

Data mengenai *Corporate Social Responsibility Disclosure* dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT. Indorama Synthetics, Tbk periode Desember 2004 – Desember 2009. Adapun data mengenai pengungkapan CSR disajikan dalam Tabel 2.

### 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 *Corporate Social Responsibility Disclosure* pada PT. Indorama Synthetics, Tbk

*Corporate Social Responsibility* atau tanggung jawab sosial perusahaan merupakan salah satu prioritas penting perusahaan dan menjadi topik perbincangan di Indonesia sekarang ini. CSR didefinisikan sebagai tanggung jawab sosial perusahaan kepada pemangku kepentingan untuk berlaku etis, meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif yang mencakup aspek ekonomi, sosial dan lingkungan (*triple bottom*

**Tabel 2**  
***Corporate Social Responsibility Disclosure***  
**PT. Indorama Synthetics, Tbk**  
**Periode Desember 2004 - Desember 2009**

No.	Periode	CSRD (%)	Perubahan (%)
1.	Desember 2004	30,77	-
2.	Desember 2005	47,73	16,96
3.	Desember 2006	34,61	-13,12
4.	Desember 2007	33,33	-1,28
5.	Desember 2008	37,18	3,85
6.	Desember 2009	46,15	8,97

Sumber : Hasi Pengolahan Data

Perubahan pengungkapan CSR dari periode Desember 2004 – Desember 2009 mengalami peningkatan dan penurunan. Selama periode ini terjadi tiga kali peningkatan yaitu periode Desember 2005, 2008 dan Desember 2009. Hal ini disebabkan bahwa semakin luas pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan, maka semakin besar nilai indeks perusahaan tersebut, sedangkan pengungkapan CSR yang mengalami penurunan terjadi pada periode Desember 2006 dan Desember 2007.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada PT. Indorama Synthetics, Tbk yang disajikan dalam Tabel di atas, diketahui bahwa tingkat pengungkapan CSR paling tinggi dialami oleh PT. Indorama Synthetics, Tbk pada periode Desember 2005 dengan perubahan sebesar 16,96%. Hal ini disebabkan bahwa pengungkapan CSR mengalami perluasan kegiatan CSR sehingga perusahaan mengalami peningkatan pengungkapan CSR.

Tingkat pengungkapan CSR paling rendah yaitu pada periode Desember 2006 dengan perubahan sebesar (13,12)%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak melakukan perluasan kegiatan CSR, sehingga perusahaan mengalami penurunan pengungkapan CSR.

### 3.2 Pertumbuhan perusahaan pada PT. Indorama Synthetics, Tbk

Pertumbuhan perusahaan merupakan salah satu ukuran keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Semua pihak dalam perusahaan, baik itu pihak internal maupun eksternal perusahaan mengharapkan pertumbuhan yang baik yang ditunjukkan oleh perusahaan dari tahun ke tahun. Jika pertumbuhan perusahaan mengalami kenaikan setiap tahunnya, maka dapat dikatakan perusahaan mengalami pertumbuhan yang baik sehingga keberlanjutan perusahaan tidak perlu diragukan.

Pertumbuhan perusahaan yang dimaksud adalah melalui *real growth*, yaitu realisasi pertumbuhan. Realisasi pertumbuhan terbagi menjadi empat, yaitu pertumbuhan penjualan, pertumbuhan laba, pertumbuhan aktiva dan pertumbuhan nilai buku ekuitas. Adapun pertumbuhan perusahaan pada PT. Indorama Synthetics, Tbk periode Desember 2004 – Desember 2009 penulis sajikan dalam Tabel 3.

**Tabel 3**  
**Pertumbuhan Perusahaan**  
**PT. Indorama Synthetics, Tbk**  
**Periode Desember 2004 – Desember 2009**

No.	Periode	Pertumbuhan Penjualan	Perubahan	%
1.	Desember 2003	356.193.844	-	-
2.	Desember 2004	420.827.494	0,181456392	18,2
3.	Desember 2005	469.624.521	0,11595494	11,6
4.	Desember 2006	471.671.916	0,004359642456	0,4
5.	Desember 2007	505.672.938	0,07208617	7,2
6.	Desember 2008	553.813.876	0,095201728	9,5
7.	Desember 2009	489.948.089	-0,115319947	-11,5

Sumber : Hasil Pengolahan Data

**Tabel 4**  
**Pertumbuhan Perusahaan**  
**PT. Indorama Synthetics, Tbk**  
**Periode Desember 2004 – Desember 2009**

No.	Periode	Pertumbuhan Laba	Perubahan	%
1.	Desember 2003	4.839.330	-	-
2.	Desember 2004	4.918.443	0,016347924	1,6
3.	Desember 2005	2.073.570	-0,578409264	-57,8
4.	Desember 2006	2.003.953	-0,033573498	-3,4
5.	Desember 2007	2.310.580	0,153011073	15,3
6.	Desember 2008	7.408.161	2,206191086	220,6
7.	Desember 2009	11.361.326	0,533622986	53,4

*Sumber : Hasil Pengolahan Dat*

**Tabel 5**  
**Pertumbuhan Perusahaan**  
**PT. Indorama Synthetics, Tbk**  
**Periode Desember 2004 – Desember 2009**

No.	Periode	Pertumbuhan Aktiva	Perubahan	%
1	Desember 2003	536.304.773	-	-
2.	Desember 2004	527.784.534	-0,015886934	-1,6
3.	Desember 2005	559.296.560	0,059706232	5,9
4.	Desember 2006	593.375.210	0,06093127	6,1
5.	Desember 2007	623.707.625	0,051118439	5,1
6.	Desember 2008	609.676.407	-0,022496466	-2,3
7.	Desember 2009	545.027.992	-0,106037258	-10,6

*Sumber : Hasil Pengolahan Data*

**Tabel 6**  
**Pertumbuhan Perusahaan**  
**PT. Indorama Synthetics, Tbk**  
**Periode Desember 2004 – Desember 2009**

No.	Periode	Nilai Buku Ekuitas	Perubahan	%
1.	Desember 2003	230.665.737	-	-
2.	Desember 2004	234.553.729	0,016855524	1,7
3.	Desember 2005	235.414.920	0,003671615044	0,4
4.	Desember 2006	236.378.757	0,004094205244	0,4
5.	Desember 2007	237.678.950	0,005500464663	0,5
6.	Desember 2008	243.875.231	0,026069961	2,6
7.	Desember 2009	255.249.798	0,046640927	4,7

*Sumber : Hasil Pengolahan Data*

Pertumbuhan suatu perusahaan akan mempengaruhi sejumlah kebijakan yang dibuat oleh perusahaan. Perusahaan yang pertumbuhannya tinggi, dengan pendapatan yang besar memungkinkan untuk membayar deviden yang rendah. Karena mereka mempunyai kesempatan yang *profitable* dalam mendanai investasinya secara internal, sehingga perusahaan tidak terdoda untuk membayar bagian yang lebih besar labanya kepada pihak luar. Sebaliknya, perusahaan yang pertumbuhannya rendah berusaha menarik dana dari luar untuk mendanai investasinya dengan mengorbankan sebagian besar labanya dalam bentuk deviden.

Berdasarkan Tabel 6 mengenai pertumbuhan perusahaan pada PT. Indorama Synthetics, Tbk menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan mengalami peningkatan yang tertinggi adalah pada Desember 2004 sebesar 18,2% dan yang terendah

pada Desember 2009 sebesar 11,5%. Dalam pertumbuhan laba mengalami peningkatan yang tertinggi pada Desember 2008 sebesar 220,6% dan yang terendah pada Desember 2005 sebesar 57,8%. Kemudian pertumbuhan aktiva mengalami peningkatan yang tertinggi pada Desember 2006 sebesar 6,1% dan yang terendah pada Desember 2009 sebesar 10,6% serta pertumbuhan nilai buku ekuitas mengalami peningkatan yang tertinggi pada Desember 2009 sebesar 4,7% dan yang terendah pada Desember 2004 sebesar 0,4%.

### 3.3 Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Pertumbuhan Perusahaan

Berdasarkan data yang diperoleh dapat digambarkan dalam Tabel 7 dan dilakukan pengujian atas data yang di terima dengan bantuan SPSS versi 16.0 adalah sebagai berikut:

**Tabel 7**  
**Corporat Social Responsibility Dan Pertumbuhan Perusahaan**

Tahun	Variabel X <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i>	Variabel Y Pertumbuhan Perusahaan
2004	0,3077	0,041014849
2005	0,4773	0,304928197
2006	0,3461	0,048465858
2007	0,3333	-0,007070868868
2008	0,3718	-0,86740748
2009	0,4615	-0,344427055

Pada bagian ini akan membahas mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* dan pertumbuhan perusahaan pada PT. Indorama Synthetics Tbk dengan menggunakan SPSS versi 16.0, sebagai berikut :

#### Koefisien Korelasi

$r = 0,05$

Hal ini menunjukkan bahwa antara *Corporate Social Responsibility Disclosure* dengan pertumbuhan perusahaan mempunyai korelasi sebesar 0,05 yang mengartikan bahwa hubungan

yang terjadi antara *Corporate Social Responsibility Disclosure* dengan pertumbuhan perusahaan termasuk pada kategori sangat rendah yang disesuaikan dengan Tabel koefisien korelasi.

#### Koefisien Determinasi

$Kd = 0,25\%$

Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan hanya dipengaruhi oleh *Corporate Social Responsibility Disclosure* sebesar 0,25% dan sisanya sebesar 99,75% dipengaruhi oleh faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan perusahaan yang tidak diteliti.

### Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang digunakan adalah :

Ho :  $\rho = 0$  *Corporate Social Responsibility Disclosure* tidak mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan.

Ha :  $\rho \neq 0$  *Corporate Social Responsibility Disclosure* mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan.

Dari hasil perhitungan SPSS, di peroleh  $t_{hitung}$  sebesar 0,095 dan  $t_{tabel}$  atau  $1/2 \alpha$   $df$  (n-2) adalah sebesar 2,132 dengan kaidah keputusan terima Ho jika  $t_{hitung} \leq t_{\alpha}$ . Nilai  $t_{hitung} \leq t_{\alpha}$ , maka terima Ho dengan menggunakan uji signifikansi 95% ( $\alpha=0,05$ ), maka terdapat pengaruh namun tidak signifikan antara *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap pertumbuhan perusahaan.

### SIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan berdasarkan data-data yang diperoleh dari PT. Indorama Synthetics, Tbk, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

- 1) *Corporate Social Responsibility Disclosure* pada PT. Indorama Synthetics, Tbk periode Desember 2004 – Desember 2009 selama periode tersebut hanya terjadi tiga kali kenaikan yaitu pada bulan Desember 2005, 2008 dan Desember 2009. Hal ini menunjukkan bahwa PT. Indorama Synthetics, Tbk mengalami perluasan pengungkapan kegiatan CSR, sehingga menyebabkan semakin besar nilai indeks CSR perusahaan yang bersangkutan.
- 2) Pertumbuhan perusahaan pada PT. Indorama Synthetics, Tbk periode Desember 2004 – desember 2009 mengalami keadaan fluktuatif.

Untuk pertumbuhan penjualan cenderung mengalami penurunan, sedangkan untuk pertumbuhan laba cenderung mengalami peningkatan. Selanjutnya, untuk pertumbuhan aktiva cenderung mengalami penurunan, dan untuk pertumbuhan nilai buku ekuitas cenderung mengalami peningkatan.

- 3) Pada tingkat keyakinan 95% diperoleh hasil bahwa *Corporate Social Responsibility Disclosure* berpengaruh namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan.

### SARAN

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan di atas, penulis mencoba memberikan saran yang diharapkan dapat memberi manfaat yang berguna bagi penelitian selanjutnya di masa yang akan datang :

- 1) Bagi pihak manajemen, diharapkan lebih variatif dalam mengungkapkan kegiatan yang berhubungan dengan pengungkapan tanggung jawab sosial dalam laporan tahunan.
- 2) Bagi pihak-pihak lain yang tertarik untuk mengembangkan studi ini, dirankan mengamati variabel lain untuk menemukan suatu model standar pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dan variabel lain yang lebih luas untuk mengukur pertumbuhan perusahaan, misalnya strategi perusahaan untuk terus berkembang dan untuk mempertahankan eksistensinya, kemudian sumber dana perusahaan dalam mencukupi pemenuhan kegiatan operasionalnya dalam menghadapi persaingan bisnis. Disamping itu, disarankan untuk menambahkan periode penelitian agar memperoleh hasil yang representatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan* per 1 Juli 2009. Jakarta: Salemba Empat.
- Julianto. 2003. *Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS) Berbasis pada Harga Saham Terhadap Real Growth Perusahaan di BEL*. Bandung: Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama.
- Nazir, Mohammad, 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. 2004. *Statistik untuk Penelitian*. Edisi ke-10. Bandung: CV. ALFABETA.
- Sembiring, Edi Rismanda, 2005. Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial : Study Empiris pada Perusahaan BEJ. Paper Presented at The Simposium Nasional Akuntansi 8, Universitas Negeri Sebelas Maret, Solo.
- Sharma, 1996. *Applied Multivariate Techniques*, New York: Jhon Wiley & Sons.
- Wibisono, Yusuf, 2007. *Membedah Konsep dan Aplikasi Corporate Social Responsibility*, Gresik : Fascho Publishing.